

Pemberdayaan Desa Wisata Berbasis Integrasi Budaya dan Potensi Alam di Desa Tanjung Lanjut Muaro Jambi

Zulgani¹, Faradina Zevaya^{2*}, Etik Umiyati³, Dwi Hastuti⁴, Rahma Nurjanah⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi

Diterima: 10-08-2022	Direvisi: 27-08-2022	Disetujui: 28-08-2022	Dipublikasi: 31-08-2022
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

Tanjung Lanjut Village has untapped potential in terms of both natural resources and natural beauty that has yet to be fully explored by others. It includes Tangkas Lake, which is a relaxing spot to visit thanks to its cool natural character and unspoiled natural conditions. Unfortunately, community empowerment in Tanjung Lanjut Village in protecting and developing Tangkas Lake's tourism potential has not been fully realized. Through Community Services and the village community's participative approach, it is expected the local community can get the benefit from this program by leveraging the tourism and creative economic sector.

Keywords: *Community Services, Tourism, Creative Economics*

Abstrak.

Desa Tanjung Lanjut memiliki potensi baik dari segi kekayaan bumi maupun keindahan alam yang belum banyak tereksplor ke masyarakat luar. Adapun potensi-potensi tersebut di antaranya adalah Danau Tangkas. Nuansa alam yang sejuk dan kondisi alam yang belum banyak terjamah oleh masyarakat lainnya menjadikan Danau Tangkas di Desa Tanjung Lanjut sebagai tempat yang nyaman untuk berwisata. Namun sayangnya, pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Lanjut dalam melestarikan dan mempromosikan potensi wisata Danau Tangkas belum sepenuhnya maksimal. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pendekatan Partisipatif Masyarakat, diharapkan masyarakat lokal dapat memperoleh manfaat dari program ini dengan memanfaatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

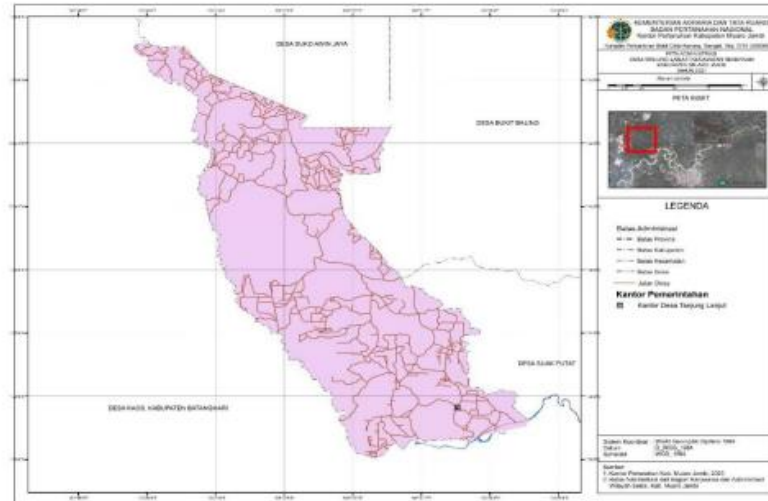
Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pariwisata, Ekonomi Kreatif

Pendahuluan

Desa Tanjung Lanjut merupakan salah satu desa di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Sebelum ditetapkan menjadi desa definitif, desa ini masih berada dalam wilayah desa yang berbentuk marga dengan pasirah sebagai kepala marga dan dusun. Nama Tanjung Lanjut diambil dari kata “Tanjung” yang berarti dusun yang dikelilingi oleh danau, sementara “Lanjut” berarti tujuan hidup yang berkelanjutan. Luas wilayahnya adalah ± 5.500 hektar dengan luasan mencakup wilayah Dusun Tanjung, Dusun Mandeang, Tanjung Buluh, dan Tanjung Sribulan. Perbatasan antar wilayahnya meliputi Desa Suko Awin Jaya (utara), Desa Suak Putat (selatan), Desa Kaos/Kabupaten Batanghari (timur), dan Desa Suak Putat dan Bukit Baling (barat).

* Penulis korespondensi
Email: zevayafaradina@unja.ac.id

Jika dilihat secara administratif, Desa Tanjung Lanjut memiliki jarak ± 17 km menuju pusat pemerintahan Kecamatan Sekernan. Berikut adalah gambar peta administrasi Desa Tanjung Lanjut (Kementerian ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi, 2021).



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Tanjung Lanjut

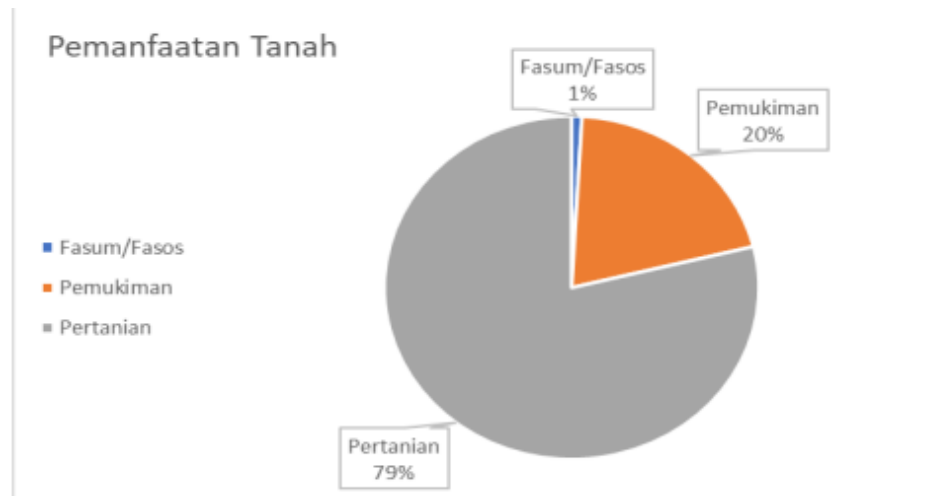
Merujuk hasil pendataan dan survey, Desa Tanjung Lanjut memiliki potensi energi bumi dan alam berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Danau Tangkas. Namun sayangnya, potensi alam berupa Danau Tangkas tersebut belum dieksplorasi dengan maksimal, sehingga belum menghasilkan *benefit* bagi masyarakat sekitar.



Gambar 2. Danau Tangkas

Menurut survey yang dilakukan secara langsung di Desa Tanjung Lanjut, terdapat informasi mengenai penggunaan tanah yang sebagian besar diperuntukkan kegiatan sektor pertanian, terutama perkebunan rakyat dan perkebunan besar dengan persentase 83,66% dari keseluruhan wilayah. Persentase penggunaan tanah untuk Danau Tangkas seluas 0,45%. Meskipun persentasenya tidak begitu luas, namun potensi Danau Tangkas di kemudian hari akan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat di Desa Tanjung Lanjut. Sebab, penggunaan lahan lainnya seperti hutan alami masih terjaga kelestariannya, dan hal tersebut

dapat saling terintegrasi untuk diberdayakan. Berikut merupakan gambar persentase penggunaan tanah di Desa Tanjung Lanjut:



Gambar 3. Persentase Pemanfaatan Tanah Desa Tanjung Lanjut
Sumber: Kementerian ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi (2021)

Berdasarkan survey yang ditunjukkan oleh diagram di atas, dapat dijelaskan bahwa hampir 79% pemanfaatan tanah di Desa Tanjung Lanjut didominasi oleh kegiatan pertanian. Hal tersebut sesuai dengan mata pencaharian penduduknya yang sebagian besar adalah petani. Jika dilihat dari kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, maka dalam usaha pertanian (*farming cultivation*), petani tersebut menggunakan jasa anggota keluarganya sendiri untuk membantu aktivitas pertaniannya. Rumah tangga tani tersebut sangat terbatas oleh modal. Padahal jika diberikan pemberdayaan, masyarakat di Desa Tanjung Lanjut bisa meningkatkan kesejahteraannya tidak hanya melalui sektor pertanian saja, tetapi juga dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Apabila dilihat dari kemampuan penduduknya, jumlah penduduk di Desa Tanjung Lanjut sebanyak 1.356 jiwa, dengan proporsi usia muda 19-40 tahun adalah 48,98%. Bukti tersebut menunjukkan bahwa potensi sumberdaya manusia di Desa Tanjung Lanjut meyakinkan di masa yang akan datang untuk beraktivitas tidak hanya di sektor pertanian saja, tetapi juga merambah ke sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini di dahului dari penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, tahapan persiapan dilakukan untuk menetapkan siapa saja anggota tim yang diberangkatkan dan terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahap ini juga, perangkat desa diminta untuk mempersiapkan warganya yang berusia produktif untuk menerima pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan. Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat memasukkan program-program pemberdayaan yang dimulai dari sosialisasi hingga pendampingan teknis dengan melibatkan mahasiswa pada Program Inovasi Desa selama 2 (dua) bulan. Kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sehingga dosen dan mahasiswa dapat berkarya dan menciptakan suatu perubahan di desa secara bersama-sama. Adapun beberapa program yang telah dijalankan

di antaranya adalah Sosialisasi Pentingnya Pengembangan Sektor Pariwisata, Kegiatan Membatik di Desa, dan Pemberdayaan UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Desa Tanjung Lanjut saat ini telah ditetapkan sebagai Kampung Reforma Agraria Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya potensi pertanian maupun pariwisata yang dapat dikembangkan di kemudian hari. Dalam rangka mewujudkan Desa Wisata Berbasis Integrasi Budaya dan Potensi Alam, maka tim pengabdian Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi telah menggalakkan beberapa program yang saling terintegrasi.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Konsep Desa Wisata Berbasis Budaya dan Potensi Alam

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai konsep desa wisata. Desa wisata merupakan interaksi atraksi, akomodasi, fasilitas pendukung, yang ditampilkan melalui struktur kehidupan masyarakat dan tradisi masyarakat tertentu. Desa wisata juga memiliki suatu kekhasan dan daya tarik berupa keunikan fisik lingkungan alam maupun kehidupan sosial masyarakat (Sudibya, 2018). Selanjutnya, untuk mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kawasan Wisata Danau Tangkas, Desa Tanjung Lanjut, Kabupaten Muaro Jambi, perlu adanya sinergi antara pemerintah desa dengan institusi terkait lainnya, salah satunya adalah perguruan tinggi. Selain adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu pokok pada Tridharma Perguruan Tinggi, maka dibentuklah kegiatan lain sebagai penunjang kegiatan pembangunan desa wisata tersebut. Kegiatan lain tersebut melibatkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan dan pemberdayaan terhadap sumber daya manusia dan sumber daya alam di Desa Tanjung Lanjut dalam rangka mengimplementasikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) (Oce, 2022).

Dalam mewujudkan desa wisata berbasis integrasi budaya dan potensi alam, perlu adanya pendampingan yang dapat dilakukan mahasiswa namun tetap dibimbing oleh dosen untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama kuliah berlangsung. Kegiatan Pendampingan Desa Wisata Berbasis Integrasi Budaya dan Potensi Alam ini akan

melibatkan mahasiswa selama 2 (dua) bulan dengan beberapa program, di antaranya: i) Pemberdayaan UMKM, ii) Pelatihan membuat batik, iii) Festival Danau Tangkas, dan iv) Perbaikan beberapa fasilitas publik di kawasan Danau Tangkas. Beberapa program tersebut akan dilakukan dengan melibatkan seluruh pemegang kepentingan, mulai dari Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi, Universitas Jambi, pihak swasta, dan keterlibatan aktif pemerintah maupun masyarakat desa agar Desa Wisata Berbasis Integrasi Budaya dan Potensi Alam dapat segera terwujud.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat usia produktif atau pemuda di Desa Tanjung Lanjut yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian. Hal ini dilakukan agar *mindset* atau pemikiran masyarakat dapat beralih untuk mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Pendekatan partisipatif masyarakat menjadi salah satu metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melibatkan *stakeholders* terkait, di antaranya dosen/peneliti, ATR/BPN Muaro Jambi, perangkat desa, masyarakat desa, Dinas UMKM, dan mahasiswa yang tergabung ke dalam Program Inovasi Desa (Kampus Merdeka). Beberapa program yang telah dijalankan pada Pendampingan Desa Wisata Berbasis Integrasi Budaya dan Potensi Alam dengan melibatkan mahasiswa selama 2 (dua) bulan ini, antara lain 1) pemberdayaan UMKM, 2) pelatihan membuat batik, 3) Festival Danau Tangkas, dan 4) perbaikan beberapa fasilitas publik di kawasan Danau Tangkas.

Saran

Diperlukan kegiatan pemberdayaan lainnya agar integrasi budaya dan potensi alam di Desa Tanjung Lanjut dapat berkesinambungan, salah satunya dengan melakukan kegiatan penelitian budidaya tanaman putat agar memiliki manfaat secara ekonomis maupun lingkungan.

Daftar Pustaka

- Kementerian ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Muaro Jambi. (2021). *Laporan Akhir Kegiatan Pemberdayaan Tanah Masyarakat Kabupaten Muaro Jambi*.
- Oce, V. (2022). *INOVASI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANI DI DESA JATI KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa.
- Sudibya, B. (2018). Wisata Desa Dan Desa Wisata. *Jurnal Bappeda Litbang*, 1(1).
- World Travel and Tourism Council. (2019). *Travel and Tourism Economic Impact 2018*.
<https://www.wwtc.org>



© 2022 oleh penulis. Pemegang Lisensi Studium JPM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA)